LAPORAN AKHIR

PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

PELATIHAN PEMANFAATAN KULIT DURIAN SEBAGAI BAHAN BAKU SELAI DALAM MENINGKATKAN NILAI TAMBAH SUMBER DAYA LOKAL

Bidang Kegiatan

PKM Pengabdian Masyarakat

Oleh

Anggraeni Paramagita (A14204014)
Siti Nurul Qoriah (A14204066)
Aris Kustiadi (G44104058)

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Departemen Pendidikan Nasioanal
Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah
Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor 001/SP2H/PKM/DP2M/II/2008 tanggal 26 Februari 2008

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

1. Judul Kegiatan : Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal.
2. Bidang Kegiatan : ( ) PKMP ( ) PKMK
   ( ) PKMT (•) PKMM
3. Bidang Ilmu : ( ) Kesehatan ( ) Pertanian
   ( ) MIPA ( ) terknologi dan Rekayasa
   (•) Sosial Ekonomi ( ) Humaniora
   ( ) Pendidikan
4. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Anggraeni Paramagita
   b. NIM : A14204014
   c. Departemen : Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
   d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
   e. Alamat Rumah/ HP : Jl. Hijau Lestari IV Blok B5/7 Komplek Pondok Hijau- Ciputat 15419.
   No HP 08568207855
   f. Alamat e-mail : gheetha_diamond@yahoo.com
5. Anggota Pelaksana Kegiatan 2 orang
6. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Etriya, SP, MM
   b. NIP : 132 310 809
   c. Alamat Rumah/HP : Jl. Bedahan RT07/01 No 18 Pabuaran Cibinong, Bogor.
7. Biaya Kegiatan Total
   Dikti : Rp.5.010.000
   Sumber lain : -
8. Jangka Waktu Pelaksana : 3 bulan

Bogor, 25 Juni 2008

Menyetujui
Ketua Departemen

Dr. Ir. Lala M Kolopaking, MS
NIP. 131 284 865

Ketua Pelaksana Kegiatan

Anggraeni Paramagita
NIM. A14204014

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Prof.Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS
NIP. 131 473 999

Dosen Pembimbing

Etriya, SP, MM
NIP. 132 310 809

ABSTRAK

Kecamatan Parung merupakan salah satu sentra durian yang ada di Indonesia. Kecamatan Parung kedatangan berbagai jenis durian dari berbagai daerah, salah satu yang terbesar adalah dari Sumatra. Salah satu dampak dari keberadaan sentra durian adalah volume sampah kulit durian menumpuk. Ini terjadi karena kebanyakan masyarakat dalam hal ini adalah para pedagang dan pengkonsumsi durian membuang kulit durian begitu saja. Sampah kulit durian tersebut apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan polusi. Untuk itu perlu adanya pengelolaan sampah kulit durian sehingga sampah kulit durian dapat bermanfaat. Padahal kulit durian banyak mengandung pectin yang dapat digunakan sebagai bahan baku selai.

Tujuan dari diadakannya program ini yaitu: Mengatasi masalah volume sampah kulit durian yang tinggi dengan meningkatkan nilai tambah bagi sampah kulit durian sehingga dapat termanfaatkan. Memberdayakan masyarakat menjadi mandiri dan memiliki jiwa kewirausahaan melalui keterampilan pembuatan selai dari kulit durian dan pemberian materi *Achievement Motivation Training* (AMT) serta *Enteurprenurship Building.*

Metode Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai adalah ***Learning by Doing Method*** :*Information Sharing*, Tanya Jawab dan Diskusi, pelatihan. Selain itu, ditambahkan pemberian materi "*Achievement Motivation Training* (AMT) dan *Enterpreunership Building*" .

Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal dapat dikatakan berhasil karena menambah pengetahuan peserta dan peserta menjadi semangat untuk dapat berwirausaha serta memanfaatkan potrensi yang ada. Dari hasil uji statistik dapat dilihat 77% dari jumlah peserta yang mengalami perubahan pengetahuan yang cukup besar. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peserta bahwa pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancer sesuai dengan harapan dari peserta.

DAFTAR ISI

Halaman

I. PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Konsumsi masyarakat Indonesia terhadap buah durian tergolong tinggi, yaitu lebih dari 1 milyar ton pada tahun 2003 dengan pertumbuhan yang terus meningkat (Deptan, 2006). Hal ini bukanlah yang mengherankan karena di Indonesia ada berbagai macam varietas durian, diantaranya adalah durian sukun (Jawa Tengah), petruk (Jawa Tengah), sitokong (Betawi), simas (Bogor), Sunan (Jepara), otong (Thailand), kani (Thailand), sidodol (Kalimantan Selatan), sijapang (Betawi) dan sihijau (Kalimantan Selatan).

Salah satu varietas durian yang cukup berkembang adalah durian yang dihasilkan di Jawa Barat. Produksi durian di Jawa Barat pada tahun 2002 mencapai 39,636 ton dengan rata-rata pertumbuhan tiap tahunnya 36,10 persen (Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jendral Bina Produksi Hortikultura, 2002).

Durian memiliki kekhasan dibandingkan dengan buah lainnya. Selain daging buahnya yang enak untuk dikonsumsi, durian memiliki aroma yang khas dan kulit buah yang unik, yaitu berduri. Selama ini durian hanya dimanfaatkan buahnya saja untuk berbagai pangganan, sedikit sekali orang yang memanfaatkan bagian lainnya dari durian seperti kulitnya.

Pemanfaatan kulit durian di Indonesia belum dilakukan secara baik, sebagian besar kulit durian dibuang begitu saja, padahal dari kulit durian terdapat manfaat lain yang belum banyak diketahui oleh masyarakat. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kulit durian banyak mengandung pektin, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku selai. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hatta tahun 2003 menunjukkan bahwa kulit durian secara proporsional mengandung selulosa yang tinggi (50-60 persen) dan kandungan lignin (5 persen) serta kandungan pati (5 persen).

Pemanfaatan kulit durian sebagai bahan pembuatan selai merupakan salah satu cara yang diharapkan mampu menurunkan jumlah limbah kulit durian secara efektif dan efisien. Dengan demikian, kulit durian yang tidak terpakai tersebut menjadi memiliki nilai tambah tersendiri dan mempunyai nilai ekonomi.

Kecamatan Parung merupakan salah satu sentra durian yang cukup terkenal di Jawa Barat atau bahkan di Indonesia. Salah satu dampak dari keberadaaan sentra durian bagi masyarakat Parung adalah volume sampah kulit durian menumpuk karena kebanakan masyarakat dalam hal ini pedagang dan pengkonsumsi durian membuang kulit durian begitu saja. Sampah kulit durian tersebut apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah polusi. Untuk itu perlu adanya pemanfaatan sampah durian sehingga sampah kulit durian dapat bermanfaat.

2. PERUMUSAN MASALAH

Kecamatan Parung merupakan salah satu sentra durian yang ada di Indonesia. Kecamatan Parung kedatangan berbagai jenis durian dari berbagai daerah, salah satu yang terbesar adalah dari Sumatra. Salah satu dampak dari keberadaan sentra durian adalah volume sampah kulit durian menumpuk. Ini terjadi karena kebanyakan masyarakat dalam hal ini adalah para pedagang dan pengkonsumsi durian membuang kulit durian begitu saja. Sampah kulit durian tersebut apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan polusi. Untuk itu perlu adanya pengelolaan sampah kulit durian sehingga sampah kulit durian dapat bermanfaat. Padahal kulit durian banyak mengandung pectin yang dapat digunakan sebagai bahan baku selai.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, yang menjadi subjek permasalahan adalah:

1. Bagaimana solusi untuk mengatasi volume sampah kulit durian yang tinggi sehingga dapat termanfaatkan dan meningkatkan nilai tambah kulit durian?
2. Bagaimana memberdayakan masyarakat menjadi mandiri dan memiliki jiwa kewirausahaan?

1.3 TUJUAN PROGRAM

Tujuan dari diadakannya program ini yaitu:

1. Mengatasi masalah volume sampah kulit durian yang tinggi dengan meningkatkan nilai tambah bagi sampah kulit durian sehingga dapat termanfaatkan.

2. Memberdayakan masyarakat menjadi mandiri dan memiliki jiwa kewirausahaan melalui keterampilan pembuatan selai dari kulit durian dan pemberian materi *Achievement Motivation Training* (AMT) serta *Enteurprenurship Building.*

4. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai dalam Meningkatkan Sumber Daya Lokal adalah dapat memberikan inspirasi, semangat, rangsangan, energi dan motivasi sehingga masyarakat sasaran mampu bertindak untuk memanfaatkan kulit durian yang sebelumnya tidak bermanfaat. Selain itu dapat mengurangi volume sampah kulit durian yang serta membangun jiwa kewirausahaan bagi masyarakat sasaran.

5. KEGUNAAN PROGRAM

Harapan diadakannya program ini adalah memberikan wawasan dan menumbuhkan kembali kesadaran tentang pentingnya *home industry* untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian dan pendapatan masyarakat. Harapan ke depannya adalah agar masyarakat sasasran mampu memanfaatkan potensi sumber daya lokal yang ada.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Kecamatan Parung yang terdiri dari delapan Desa merupakan lokasi yang cukup strategis. Hal ini karena Kecamatan Parung merupakan penghubung beberapa tempat seperti Bogor, Depok, Tangerang dan Jakarta. Karena letaknya yang strategis, maka banyak dimanfaatkan oleh penduduknya dalam sektor informal yaitu perdagangan. Mulai dari berdagang hasil bumi dari yang mentah hingga olahan sampai berdagang pakaian. Kecamatan Parung terkenal dengan sentra buah-buahan khususnya durian sehingga tidak heran jika banyak pedagang durian disepanjang jalan Parung.

Menurut hasil wawancara dengan sekertaris kecamatan (Bapak H. Daswara), awalnya Kecamatan Parung memang mempunyai perkebunan durian yang sangat luas. Pada saat ini, hanya tinggal satu desa yang mempunyai perkebunan durian yang luas namun sudah tidak produktif lagi. Sisanya adalah pemanfaatan pekarangan rumah atau lahan dengan menanam durian, namun untuk dikonsumsi sendiri.

Saat ini, Kecamatan Parung tetap terkenal dengan durian parung. Saat ini, durian yang dijual di Pasar Parung atau sepanjang jalan parung sampai Bogor atau Ciputat atau Depok merupakan durian yang didatangkan dari wilayah Sumatera yaitu Lampung dan Bengkulu.

Durian yang dijual di Kecamatan Parung masih berbentuk buah utuh, belum ada penduduk sekitar yang membuat inovasi menjadi produk olahan yang bernilai jual tinggi. Selain itu, sisa kulit durian dibuang dan menjadi sampah yang tidak digunakan sehingga menganggu keindahan tata kota dan bau durian yang tidak sedap. Untuk itu diperlukan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai dalam Meningkatkan Sumber Daya Lokal.

Berdasarkan hasil diskusi dengan pihak kecamatan terpilih Desa Waru sebagai tempat sasaran pertama pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal". Dengan mempertimbangkan bahwa Desa Waru merupakan Desa yang sangat dekat dengan wilayah sentra durian sehingga sangat tepat menjadi wilayah sasaran pelatihan. Selain itu, Desa Waru terdapat pasar tradisional dimana saat ini akan dibangun pasar modern sehingga diharapkan warga Desa Waru dapat bersaing dengan pedagang yang lain dengan memberikan inovasi yang baru.

Desa Waru merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Parung Kabupaten Bogor, dengan luas wilayah 291.319 Ha, diatas permukaan laut 200m, dan tinggi curah hujan 289,9 M^3 yang terbagi dalam tiga dusun, tujuh RW dan 36 RT. Dimana jarak Desa ke Kecamatan hanya satu km. Jarak Desa ke Kabupaten Bogor hanya 25 km.

III. METODE PELAKSANAAN PROGRAM

Metode Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai adalah sebagai berikut:

Learning by Doing Method

Objek sasaran dilatih sambil belajar untuk menghasilkan suatu *output*. Metode diskusi yang digunakan akan membantu objek sasaran mengerti tujuan sosialisasi dengan mudah. Inti pelaksanaan dari pelatihan ini adalah:

- *Information Sharing*

  Pada metode ini sosialisasi dilakukan untuk berbagi informasi-informasi yang berkaitan dengan proses pembuatan selai durian dan pengalaman-pengalaman serta pengetahuan lainnya yang tentu saja berguna.
- Tanya Jawab dan Diskusi

  Setelah melakukan berbagi informasi, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terhadap materi yang kurang dimengerti atau kurang jelas.
- Pelatihan

  Secara bersama-sama membuat selai dengan memanfaatkan kulit durian. Selain itu, diberikan materi pemasaran agar peserta dapat memasarkan produknya secara efisien.

Selain itu, ditambahkan pemberian materi "*Achievement Motivation Training* (AMT) dan *Enterpreunership Building*" agar masyarakat sasaran termotivasi untuk mampu memanfaatkan kulit durian sebagai sesuatu yang bernilai ekonomi dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menumbuhkan kembali kesadaran tentang pentingnya home industry untuk meningkatkan nilai tambah produk Pertanian dan pendapatan masyarakat.

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan pemanfaatan kulit durian sebagai bahan baku selai dalam meningkatkan nilai tambah sumber daya lokal telah dilaksanakan di Desa Waru, Kecamatan Parung, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Kegiatan tersebut dilakukan dalam dua bagian, *pertama* pemberian *Achievement Motivation Training* (AMT) dan *Enterpreuner building*, yang *kedua* pelatihan pemanfaatan kulit durian yang ditambahkan dengan materi pemasaran. Hal ini dimaksudkan sebelum peserta mengikuti pelatihan pemanfaatan kulit durian, diberikan semangat untuk mengenal lebih jauh kepribadiannya dan memiliki semangat jiwa usaha.

. Adapun sasaran Program Kreativitas Mahasiswa ini adalah ibu-ibu terutama kader PKK di masing-masing RW yang ada di Desa Waru, dengan harapan agar ibu-ibu menjadi lebih berdaya atau produktif dalam mengelola atau memanfaatkan sumberdaya yang ada. Dengan demikian, selain berguna untuk mengurangi volume sampah kulit durian, juga dapat menjadi awalan dalam membangun industri rumah tangga yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Tabel 1. Pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal

No	Keterangan	Kegiatan	
		Achievement Motivation Training (AMT) dan *Enterpreunership Building*	Pelatihan pemanfaatan kulit durian sebagai bahan baku selai dan pemasaran
1	Hari/tanggal	Sabtu/ 22 Maret 2008	Sabtu/ 19 April 2008
2	Waktu	08.30 – 14.30 WIB	10.00-14.00 WIB
3	Tempat	Ruang Aula Desa Waru	Ruang Aula Desa Waru
4	Jumlah peserta	20 orang	17 orang
5	Metode	▪ Information Sharing ▪ Tanya Jawab dan diskusi ▪ Games dan role playing	▪ Information Sharing ▪ Tanya Jawab dan diskusi ▪ Pelatihan
6	Alat dan Bahan	Kuesioner, Slide presentation, bola, sedotan, paku, note book, alat tulis, spanduk, pengeras	Makalah, panci, kompor, blender, baskom, sendok, pengaduk, kulit durian, pectin,

		suara, LCD, camera digitaldan handycam.	gula pasir, asam sitrat, pisau, mangkok, pengeras suara, camera digital dan handycam.

2 Tahapan Pelaksanaan Program

@ **Kegiatan *Achievement Motivation Training (AMT) dan Enterpreunership Building***

PERSIAPAN

- Acara diawali dengan pertemuan TIM Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian sebagai Bahan Baku Selai dari IPB (Anggraeni Paramagita, Siti Nurul Qoriah dan Aris Kustiadi) dengan pihak Kecamatan Parung untuk menjelaskan tujuan kegiatan. Berdasarkan rujukan pihak kecamatan maka diputuskan pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Waru. Hal ini karena Desa Waru merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Parung yang letaknya paling dekat dengan pasar yang notabennya banyak terdapat sampah kulit durian. Dengan demikian, pelaksanaan kegiatan ini selain memberdayakan ibu-ibu diharapkan dapat membantu mengggurangi sampah kulit durian.
- Selanjutnya koordinasi dilakukan antara Tim Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian sebagai Bahan Baku Selai (mahasiswa) dengan Aparat Desa Waru untuk persiapan pelaksanaan kegiatan
- Acara dilakukan di ruang aula kantor Desa Waru, karena selain kapasitasnya cukup untuk peserta, juga letaknya strategis sehingga memudahkan peserta.
- Tahap persiapan ini dibantu oleh Kepala Desa dan beberapa Staf Desa.

PELAKSANAAN

- Acara dimulai pukul 08.30. Peserta berjumlah 20 orang yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK Desa Waru yang tersebar di tiap RW.
- Susunan acara dibacakan oleh MC sekaligus membuka acara.
- Hadir pada acara tersebut Tim Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian sebagai Bahan Baku Selai, Dosen Pembimbing (Etriya, SP, MM) dan pihak Desa Waru yaitu Kepala Desa Waru, Ketua LPM Desa Waru, Ibu Kepala Desa selaku Ketua Penggerak PKK dan beberapa Staf Desa.

- Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan sambutan-sambutan yang terdiri dari Kepala Desa Waru (Bapak Toing), Ketua Penggerak PKK Desa Waru dan Dosen Pembimbing (Etriya, SP, MM).
- Selanjutnya dilakukan pre test melalui kuesioner untuk mengetahui sejauh mana peserta memiliki pengetahuan tentang durian dan kewirausahaan.

ACARA INTI

- Acara inti yaitu *Achievement Motivation Training* (AMT) dan *Enterpreunership Building*, dimulai dengan perkenalan Tim Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian sebagai Bahan Baku Selai kepada para peserta.
- Kemudian, sebelum menginjak materi, peserta diperkenankan untuk mengisi pre test yang telah dibagikan dengan didampingi oleh Tim Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian sebagai Bahan Baku Selai (mahasiswa).
- Setelah itu, pemberian materi *Achievement Motivation Training* (AMT) dan *Enterpreunership Building*, yang disampaikan oleh Ibu Etriya, SP, MM. Peserta dikenalkan mengenai empat kararteristik manusia sehingga peserta dapat mengenali karakter dirinya masing-masing. Dengan demikian, dapat diketahui kelebihan dan kekurangan yang dimiliki masing-masing karakter tersebut.
- Peserta diberikan soal-soal mengenai psikologi untuk mengenal kepribadiannya. Dimana dalam pengisiannya didampingi oleh mahasiswa.
- Peserta juga diberi motivasi untuk dapat mandiri dan mengembangkan potensi yang ada yang dapat menjadi modal untuk berwirausaha.
- Sesi information sharing yang dilakukan secara komunikatif oleh kedua pihak (peserta dan pembicara).
- Selain itu, dilakukan beberapa games yang dipandu oleh Ibu Etriya, SP, MM, dengan tujuan peserta dapat mengembangkan gagasan yang tidak mungkin menjadi mungkin.
- Pukul 12.00-13.00 adalah ISHOMA (istirahat, shalat dan makan).
- Pukul 13.00 acara dilanjutkan kembali dengan kegiatan team building yang dipandu oleh Anggraeni Paramagita dan Siti Nurul Qoriah.

- Dalam Role playing ini peserta dibagi secara acak kedalam empat kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 5 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan maksud agar para peserta dapat membangun kerjasama meskipun berbeda RW. Selain itu, peserta dapat memahami berbagai macam karakteristik individu dan belajar menghadapinya.

PENUTUP

Acara ditutup dengan mendengarkan komentar beberapa peseta terkait dengan hikmah dan jalannya pelaksanaan kegiatan ini dan diakhiri dengan foto bersama.

@ Kegiatan Pelatihan Pemanfaatan Kulit durian Sebagai Bahan Baku Selai

PERSIAPAN

- Persiapan untuk pelatihan pemanfatan kulit durian sebagai bahan baku selai dimulai dengan melakukan uji kembali dalam membuat selai.
- Membuat bentuk hasil selai yang sudah jadi, setengah jadi yang bertujuan untuk mengenalkan kepada peserta hasil yang nantinya akan dibuat.
- Mempersiapkan alat-alat yang menunjang pelatihan.
- Mengkonfirmasi kembali kepada pihak aparat desa.
- Mempersiapkan materi pemasaran.
- Mempersiapkan games-games kepada peserta.

PELAKSANAAN

- Acara dimulai pukul 10.00 sesuai kesepakatan mahasiswa dan peserta. Peserta berjumlah 17 orang yang terdiri dari ibu-ibu kader PKK Desa Waru yang tersebar di tiap RW. Jumlah ini berkurang dari yang semestinya karena 1 orang sedang diopname (sakit) dan 2 orang lainnya ada keperluan yang tidak dapat ditinggalkan.
- Hadir pada acara tersebut Tim Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian sebagai Bahan Baku Selai dan pihak Desa Waru yaitu Kepala Desa Waru, Ketua LPM Desa Waru, dan beberapa Staf Desa

ACARA INTI

- Diawali dengan pembukaan oleh MC (Siti Nurul Qoriah)
- Pengenalan alat-alat yang digunakan dan bahan-bahan yang diperlukan dalam pelatihan.
- Mempresentasikan cara pelaksanaan pembuatan selai oleh Aris Kustiadi.
- Tanya antara peserta dan mahasiswa
- Pelatihan pemanfaatan kulit durian sebagai bahan baku selai dimana peserta di kelompok-kelompokan. Peserta tetap di dampingi oleh mahasiswa dalam pembuatan selai.
- Peserta dan aparat desa mencoba hasil selai yang telah dibuat sendiri oleh peserta.
- Diskusi antar mahasiswa dengan peserta.
- Materi Pemasaran yang diberikan oleh mahasiswa.
- Games-games untuk mengetahui sejauhmana pemahaman peserta mengenai pelatihan yang diberikan.
- Pukul 12.00-13.00 adalah ISHOMA (istirahat, shalat dan makan).
- Peserta diminta mengisi post test dan evaluasinya.
- Sesi kesan dan pesan oleh peserta.

PENUTUP

- Acara ditutup dengan mendengarkan komentar dari Bapak Kades dan Sedes terkait dengan hikmah dan jalannya pelaksanaan kegiatan ini. Serta rencana lanjutan dari kegiatan ini.
- Peberian kenangan-kenangan dari mahasiswa kepada pihak desa
- Diakhiri dengan foto bersama dan makan durian bersama.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kendala yang dihadapi

- Pada awalnya, kami mengekstrak pektin dari kulit durian, dengan bahan-bahan kimia seperti Natrium Bisulfit, HCL, Etanol 95 %, Asam Sitrat, Gula Pasir, Fenolftalein, Perasa dan vitamin C. Ternyata setelah dilakukan uji hasil yang
- mahal dan waktu mengekstrak yang cukup lama. Selain itu, kulit durian yang digunakan pada saat kami mengekstrak sangat terbatas dan tidak tahan lama. Kami mengkhawatirkan pelatihan pemanfaatan kulit durian akan memerlukan waktu yang cukup lama dari jadwal yang disepakati dan peserta akan sangat sulit menangkap pelatihan yang kami berikan.
- Waktu pelatihan tidak sesuai dengan jadwal yang ditetapkan karena adanya pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat, selain itu karena ketidaksesuain waktu antara peserta, mahasiswa dan pihak desa.

Solusi yang telah diupayakan

- Hasil dari berdiskusi dengan dosen pembimbing (Ibu Etriya, SP, MM) kami menggunakan pektin yang sudah jadi dari toko kimia dengan mempertimbangkan efisiensi biaya dan waktu.
- Pelatihan yang semestinya dijadwalkan empat kali (pertama pemberian Achievement Motivation Training dan Enterpreunership, dan tiga kali pelatihan pemanfaatan kulit durian sebagai bahan baku selai) menjadi dua kali (pertama pemberian Achievement Motivation Training dan Enterpreunership, dan yang kedua pelatihan pemanfaatan kulit durian sebagai bahan baku selai).
- Waktu pelatihan disesuaikan dengan mahasiswa, peserta dan pihak desa.

Hasil Kemajuan peserta diukur melalui pretest dan post test

Untuk melihat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan maka kami mengadakan pretest dan post test. Pretest diberikan pada saat sebelum memulai materi AMT pada kegiatan pertama (tanggal 22 Maret 2008) kemudian post test diberikan pada saat selesai pelatihan kedua (tanggal 19 April 2008). Pertanyaan dari pretest dan post test menggunakan pertanyaan terbuka dimana peserta bebas menjawab pertanyaan yang diberikan. Contoh pertanyaan pretest dan posttest terlampir.

Hasil dari pretest dan posttest diberi rentang nilai, dimana nilai terendah adalah 5 dan nilai tertinggi adalah 10, kemudian dibandingkan selisihnya. Selain itu, diuji secara statistik dengan menggunakan uji tanda untuk melihat hasil perubahan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan.

Tabel 2. Score penilaian Sebelum Pelatihan dan Sesudah Pelatihan

Variabel	Peserta Pelatihan												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
Score sebelumpelatihan	60	60	72	53	34	68	62	73	47	65	70	54	52
Score sesudah pelatihan	66	72	76	69	59	78	77	76	63	74	85	67	68
Perubahan	6	12	4	16	25	10	15	3	16	9	15	13	16

Dari tabel tersebut, dilakukan uji tanda

Ho : Tidak ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan.

H_1 : Pengetahuan setelah pelatihan lebih tinggi daripada sebelum pelatihan.

Rumus Uji Tanda

$$Zhit : \frac{(S \pm 0,5) - 0,5N}{0,5\sqrt{N}}$$

Ket : S = Hasil positif

N = data yang tidak sama dengan 0

Jika $S < 0,5N$ maka $S + 0,5$

$S > 0,5N$ maka $S - 0,5$

Dari hasil uji tanda ke 13 data bahwa seluruhnya adalah tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan pengetahuan peserta setelah pelatihan lebih tinggi daripada sebelum pelatihan. Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal dapat dikatakan berhasil karena menambah pengetahuan peserta dan peserta menjadi semangat untuk dapat berwirausaha serta memanfaatkan potrensi yang ada. Dari hasil uji statistik dapat dilihat 77% dari jumlah peserta yang mengalami perubahan pengetahuan yang cukup besar.

Sisanya sebanyak 23% mengalami perubahan pengetahuan walau tidak terlalu besar.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan yang di evaluasi oleh peserta pelatihan.

Evaluasi pelaksanaan "Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal" dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauhmana kesesuaian dan penyelenggaraan kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Evaluasi yang diberikan kepada peserta setelah semua kegiatan telah dilakukan, dimana evaluasi ini tidak menyebutkan nama pesertanya supaya peserta dapat netral dalam memberikan penilaian pelaksanaan pelatihan baik pada pelatihan pertama maupun pelatihan yang kedua.

Penilaian evaluasi dilakukan pada saat waktu akhir sebelum melakukan penutupan dalam pelatihan yang kedua. Peserta dalam pelatihan kedua (Tanggal 19 April 2008) yang hadir berjumlah 17 orang, namun 2 orang peserta minta izin pulang lebih dahulu karena ada keperluan lain sehingga belum sempat melakukan evaluasi pelaksanaan. Evaluasi pelaksanaan kegiatan ini hanya dilakukan oleh 15 orang. Contoh lembar evaluasi terlampir.

Tabel 3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan

No.	Penilaian	Ukuran Penilaian			
		Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik
1.	Penyampaian Materi AMT	6 (40%)	8 (53,3%)	1 (6,67%)	
2.	Penyampaian Materi Enterpreuner Building	6 (40%)	8 (53,3%)	1 (6,67%)	
3.	Penyampaian Materi Pemasaran	5 (33,33%)	6 (40%)	4 (26,66%)	
4.	Pelatihan Pembuatan Selai Durian	5 (33,33%)	9 (60%)	1 (6,67%)	
5.	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Pertama Sesuai dengan rencana	2 (13,33%)	10 (66,67%)	2 (13,33%)	1 (6,667%)
6.	Waktu Pelaksanaan Kegiatan Kedua Sesuai dengan rencana	5 (33,33%)	8 (53,33%)		2 (13,33%)
7.	Komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dan peserta	9 (60%)	5 (33,33%)	1 (6,67%)	
8.	Kelengkapan alat dan bahan	9 (60%)	5 (33,33%)	1 (6,67%)	
		Sangat setuju	**Setuju**	**Ragu-ragu**	**Tidak setuju**
9.	Pelatihan yang diberikan cukup bermanfaat dan menambah	14 (93,33%)	1 (6,67%)		

	pengetahuan				
10.	Kegiatan kelanjutan dari pelatihan ini	9 (60%)	6 (40%)		

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peserta bahwa pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal" secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancer sesuai dengan harapan dari peserta. Hal ini dapat diperinci:

- Peserta sebanyak 53,33% menilai bahwa penyampain materi AMT baik hal ini dikarena kan peserta dapat bertanya secara komunkatif dengan pembicara dalam hal ini dosen pembimbing (Ibu Etriya, SP,MM) dan peserta juga diberitakan test mengenai kepribadian yang cukup menarik perhatian peserta.
- Penyampain materi enterpreuner buidiing dinilai baik sebanyak 53,33% . Peserta menilai baik dikarenakan peserta dapat bertanya secara komunikatif dengan pembicara dalam hal ini dosen pembimbing (Ibu Etriya, SP, MM) dan pembicara mengajarkan peserta agar berani bermimpi dan jangan takut bermimpi. Peserta sangat responsif dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk belajar memulai berwirausaha selain itu juga pembicara melakukan metode information sharing kepada sesama peserta.
- Penyampaian materi pemasaran dinilai baik oleh 40% peserta, 36,66% mengatakan sangat baik dan sisanya mengatakan cukup baik karena materi ini disampaikan dalam metode isharing antara mahasiswa dengan peserta. Peserta cukup responsif dilihat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
- Pelatihan pembuatan selai dinilai baik oleh 60% peserta. Hal ini dikarenakan peserta antusias dengan pelatihan yang diberikan. Seperti yang dikatakaeragamn oleh salah seorang peserta *"menambah pengalaman, yang tadinya gak tau jadi tau"*.
- Penilaian peserta dalam waktu pelaksanaan kegiatan yang pertama cukup beragam dimana 66,67% menilai baik, 13,33% menilai sangat baik, selain itu 13,33% peserta menilai cukup baik dan 1 orang atau 6,66% menilai kurang baik. Hal ini dikarenakan peserta yang datang banyak yang tidak sesuai dengan waktu yang disepakati, sehingga banyak peserta yang ketinggalan materi pelatihan.

- Penilaian waktu pelakanaan kegiatan yang kedua dinilai peserta sudah cukup baik sebanyak (53,33%). Walaupun ada 2 orang peserta yang menilai waktu pelaksanaan kegiatan kurang baik.
- Komunikasi yang terjalin antara mahasiswa dan peserta dinilai 60% dari peserta yang hadir sangat baik. Hal ini dikarenakan kami (mahasiswa) sangat komunikatif dengan peserta.
- Kelengkapan alat dan bahan dalam pelaksanaan kegiatan dinilai 60% peserta sudah sangat baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa sebagai penyelenggara berusaha untuk tidak merepotkan dan membebankan peserta pelatihan. Semua peralatan yang dibutuhkan selama pelatihan di bawa sendiri oleh mahasiswa. Namun ibu-ibubpun tidak keberatan membawa peralatan masaknya seperti panci, kompor, dan blender.
- Menurut 14 orang peserta dari 15 peserta atau sebanyak 93,33% mengatakan sangat setuju bahwa dikatakan pelatihan yang diberikan cukup bermanfaat dan menambah pengetahuan.
- Peserta sangat setuju bila ada kelanjutan dari kegiatan ini, dimana 60% mengatakan sangat setuju dan 40% mengatakan sangat setuju. Keinginan kelanjutan dari kegiatan ini tidak hanya dikatakan oleh peserta namun juga dari pihak aparat desa kecamatan Parung.

Rencana lanjutan

Hasil dari diskusi dengan pihak Kecamatan bahwa Kecamatan menginginkan adanya kegiatan lanjutan dari pelatihan pemanfaatan kulit durian sebagai bahan baku selai dalam meningkatkan nilai tambah sumber daya lokal yang telah dilakukan di Desa Waru. Pihak kecamatan menginginkan bahwa seluruh desa di kecamatan Parung mendapatkan pelatihan tersebut. Kecamatan Parung terdapat delapan desa, yang baru mendapat pelatihan hanya satu desa berarti masih terdapat tujuh desa. Waktu yang akan dilakukan disesuaikan dengan kesepakatan pihak desa yang terkait.

Pihak Desa Waru dalam hal ini yang diucapkan oleh Kepala Desa Waru Bapak Toung Ariyanto dan ditegaskan kembali oleh Sekertaris Desa oleh Bapak

Mitar menginginkan adanya program lanjutan dari skala Desa menjadi skala RW. Bila di desa sasarannya adalah ibu-ibu PKK yang mewakili setiap RWnya maka bila pelatihan di RW, ibu-ibu PKK yang telah mengikuti pelatihan akan menjadi pembicara dan mahasiswa sebagai pendamping (bila diperlukan). Waktu akan dilaksanakan dalam waktu sekitar bulan Juli atau disesuaikan kesepakatan.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal dapat dikatakan berhasil karena menambah pengetahuan peserta dan peserta menjadi semangat untuk dapat berwirausaha serta memanfaatkan potrensi yang ada. Dari hasil uji statistik dapat dilihat 77% dari jumlah peserta yang mengalami perubahan pengetahuan yang cukup besar
- Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh peserta bahwa pelaksanaan kegiatan "Pelatihan Pembuatan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal" secara umum dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancer sesuai dengan harapan dari peserta.

Saran

- Adanya program lanjutan dari skala Desa menjadi skala RW. Bila di desa sasarannya adalah ibu-ibu PKK yang mewakili setiap RWnya maka bila pelatihan di RW, ibu-ibu PKK yang telah mengikuti pelatihan akan menjadi pembicara dan mahasiswa sebagai pendamping (bila diperlukan). Waktu akan dilaksanakan dalam waktu disesuaikan kesepakatan.
- Sebaiknya seluruh desa di kecamatan Parung mendapatkan pelatihan tersebut.

JADWAL KEGIATAN PROGRAM

No	Kegiatan	Lokasi	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Bulan ke-3			
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Proposal dan Konsultasi**													
	Konsultasi Proposal	IPB												
	Orientasi Lapangan													
	Penyusunan Draft Revisi													
2	**Studi Lapangan**													
	Sosialisasi program ke masyarakat sasaran	Desa Waru Kecamatan Parung												
	Pemberian AMT ke masyarakat sasaran													
	Pemberian Enterpreunership													
	Pelatihan pembuatan selai													
3	**Penulisan Laporan**													
	Penyusunan laporan hasil dan evaluasi sosialisasi	IPB												
	Konsultasi Laporan dan revisi													
	Laporan Akhir													

ANGGARAN BIAYA PELATIHAN PEMANFAATAN KULIT DURIAN SEBAGAI BAHAN BAKU PEMBUATAN SELAI DALAM MENINGKATKAN NILAI TAMBAH SUMBER DAYA LOKAL

No	Uraian Kegiatan	Volume		Satuan	Anggaran
I	**TAHAP PERSIAPAN**				
	Penyusunan proposal	1	paket	Rp. 50.000	Rp.50.000
	Transportasi ke Parung	2	kali	Rp. 105.000	Rp. 210.000
	Sosialisasi				
	- Poster	2		Rp. 25.000	Rp. 50.000
	- Undangan	2		Rp. 15.000	Rp. 30.000
	- Spanduk	1	paket	Rp. 150.000	Rp.150.000
	Materai	1		Rp. 7000	Rp. 7000
	Amplop	1	paket	Rp. 2000	Rp. 2000
II	**TAHAP PELAKSANAAN**				
1.	**Bahan Pembuatan Selai**				
	Alkohol	1	liter	Rp. 30.000	Rp. 30.000
	Etanol 95%	2	liter	Rp. 30.000	Rp. 60.000
	Natrium Bisulfat	1	paket	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	HCL Pekat	1	liter	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	Pasta Durian	5	buah	Rp 10.000	Rp. 50.000
	Pektin	5	ons	Rp. 30.000	Rp. 150.000
	Asam Sitrat	1	kg	Rp. 15.000	Rp. 15.000
	Gula	4	kg	Rp. 6.000	Rp. 24.000
	Fenolfltalein	1	gram	Rp. 20.000	Rp. 20.000
	Perasa dan Vitamin C	1	paket	Rp. 35.000	Rp.35.000
	Kulit Durian	7		Rp. 3.000	Rp. 21.000
2	**Seminar Kit**				
	Makalah Seminar	30	buah	Rp. 3000	Rp. 90.000
	Alat tulis	30	buah	Rp. 3000	Rp. 90.000
	Notebook	30	buah	Rp. 2000	Rp. 60.000
3.	**Peralatan Penunjang**				
	Sewa Handycam	2	hari	Rp.75.000	Rp. 150.000
	Film Handycam	2	buah	Rp. 50.000	Rp. 100.000
	Sewa Camera Digital	2	Hari	Rp. 50.000	Rp. 100.000
	Sewa LCD dan Laptop	6	jam	Rp.75.000	Rp. 450.000
	Peralatan pendukung	1	paket	Rp. 50.000	Rp. 50.000
4.	**Transportasi**				
	Perjalanan	6	hari	Rp. 105.000	Rp.630.000
5.	**Lain-lain**				
	Games Peserta	20	buah	Rp.10.000	Rp. 200.000
	Konsumsi Pelatihan I	30	orang	Rp. 10.000	Rp. 300.000
	Snack Pelatihan I	30	orang	Rp. 3000	Rp. 90.000
	Konsumsi Pelatihan II	30	0rang	Rp. 12.000	Rp. 360.000
	Durian	1	paket	Rp. 300.000	Rp. 300.000
	Fotokopi				Rp. 35.000
	Administrasi				Rp. 50.000
	Souvenir untuk Aparat Desa	1	paket	Rp. 71.000	Rp. 71.000

	Fee Pembicara	1	Orang	Rp. 200.000	Rp. 200.000
	Komunikasi				Rp. 125.000
	Uang Kebersihan				Rp. 50.000
III	**TAHAP SETELAH PELAKSANAAN**				
	Sertifikat Peserta	13	orang	Rp. 5000	Rp. 65.000
	Sertifikat Pembicara	1	orang	Rp. 5000	Rp. 5.000
	Cetak Foto	1	paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	Transportasi	1	hari	Rp. 105.000	Rp. 105.000
	Edit dan burning film	1	paket	Rp. 75.000	Rp. 75.000
IV	**PENYUSUNAN LAPORAN**				
	Laporan Kemajuan	1	paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	Laporan Akhir	1	paket	Rp. 100.000	Rp. 100.000
	TOTAL BIAYA				Rp. 5.010.000

NAMA DAN BIODATA KETUA SERTA ANGGOTA KELOMPOK

1. Ketua Pelaksana Kegiatan
   a. Nama Lengkap : Anggraeni Paramagita
   b. NIM : A14204014
   c. Fakultas/Program Studi : Pertanian/ Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
   d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
   e. Waktu Untuk Kegiatan PKM : 6 jam/ minggu
2. Anggota Pelaksana
   a. Nama Lengkap : Siti Nurul Qoriah
   b. NIM : A14204066
   c. Fakultas/Program Studi : Pertanian/ Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
   d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
   e. Waktu Untuk Kegiatan PKM : 6 jam/ minggu
3. Anggota Pelaksana
   a. Nama Lengkap : Aris Kusiadi
   b. NIM : G44104058
   c. Fakultas/Program Studi : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam/ Biokimia
   d. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
   e. Waktu Untuk Kegiatan PKM : 6 jam/ ming

NAMA DAN BIODATA DOSEN PENDAMPING

1. Nama Lengkap dan Gelar : Etriya, SP, MM
2. Golongan Pangkat dan NIP : III A dan 132 310 809
3. Jabatan Fungsional : Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian IPB
4. Jabatan Struktural : Komisi Pendidikan Program Studi Agribisnis
5. Fakultas/ Program Studi : Pertanian/ Program Studi Agribisnis

6. Perguruan Tinggi : Institut Pertanian Bogor
7. Bidang Keahlian : Agribisnis
8. Waktu Untuk Kegiatan PKM : 3 jam per minggu

DAFTAR PUSTAKA

Anonim. 2007. Durian. http://id.wikipedia.org/wiki/durian. [11 April 2007]

----------. 2007. Pectin. http://en.wikipedia.org/pectin. [11 April 2007]

----------. 2007. Varietas Durian. http://www.iptek.net.id. [15 April 2007]

Hasbullah. 2001. *Teknologi Tepat Guna Agroindustri Kecil Sumatera Barat.* Jakarta: Dewan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Industri Sumatera Barat.

Margono, Tri, Detty Suryati dan Sri Hartinah. 2000. *Buku Panduan Teknologi Pangan.* Jakarta: Pusat Informasi Wanita dalam Pembangunan PDII-LIPI.

Mentri Negara Riset dan Teknologi. *Teknologi Tepat Guna.* http://www.iptek.net.id/ind/warintek/?mnu=6&ttg=2&doc=2a6.

Muhidin. 1987. *Mengenal Jam dan Jelly berikut Pengolahannya.* Yogyakarta: UGM Press.

Rita, St. 1982. *Pemanfaatan Kulit Durian.* Solo: Gema Nusa.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ketua Pelaksana

- Nama : Anggraeni Paramagita
- NIM : A14204014
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 24 Januari 1987
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl. Hijau Lestari IV Blok B5/7 Pondok Hijau, Ciputat 15419
- No. Telepon : 08568207855
- Email : gheetha_diamond@yahoo.com
- Pendidikan :
  - TK Pondok Hijau 1991-1992
  - SDN Legoso 1992-1998
  - SLTPN 1 Ciputat 1998-2001
  - SMUN 2 Ciputat 2001-2004
- Pengalaman Organisasi :
  - OSIS SLTPN 1 Ciputat 1998-2000
  - PMR SLTPN 1 Ciputat 1998-2000
  - OSIS SMAN 2 Ciputat 2001-2003
  - KIR SMAN 2 Ciputat 2001-2003
  - Teater Hitam Putih 2001
  - IPB Crisis Center 2004
  - BEM Fakultas Pertanian 2005-2006
  - MISETA 2006-sekarang

Anggota Pelaksana

- Nama : Siti Nurul Qoriah
- NIM : A14204066
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakata, 13 April 1986
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jl. Kayumanis Va Lama No.3 Rt 004/01

Matraman, Jakarta 13110

- No. Telepon : 085693593005
- Email : chorie_woii@yahoo.com
- Pendidikan :
    - TK Aisyiah 27 1990-1992
    - SDN Pisangan Baru 16 1992-1998
    - SLTPN 97 Jakarta 1998-2001
    - SMAN 31 Jakarta 2001-2004
- Pengalaman Organisasi :
    - OSIS SLTPN 97 1998-2000
    - PASKIBRA SLTPN 97 1998-2000
    - PMR SLTPN 97 1998-1999
    - ROHIS SLTPN 97 1999-2000
    - MPK SMAN 31 2001-2002
    - Vokal Grup SMAN 31 2001-2003
    - OSIS SMAN 31 2002-2003
    - ROHIS SMAN 31 2002-2003
    - Angklung SMAN 31 2002-2003
    - MISETA IPB 2005

Anggota Pelaksana

- Nama : Aris Kustiadi
- NIM : G44104058
- Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 3 April 1986
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Laki-laki
- Alamat : Jl. H. Ibrohim No. 55, Jatikramat, Bekasi
- No. Telepon : 08176450978
- Email : Arku_kasrat@yahoo.co.id
- Pendidikan :
    - SD Bhayangkari 1992-1998
    - SLPTN 158 Jakarta 1998-2001

- SMAN 31 Jakarta 2001-2004

- Pengalaman Organisasi :
  - Kelompok Ilmiah Remaja 2001-2003
  - Kerohanian Islam SMU 2003-2004
  - DKM Al-Ghifari 2006-2007
  - CREBs IPB 2005- sekarang

Dalam rangka Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Pengabdian Masyarakat yang di danai oleh DIKTI, maka dilakukan kerjasama oleh pihak pertama dan pihak kedua.

Pihak pertama adalah Mahasiswa Institut Pertanian Bogor

1. Anggraeni Paramagita A14204014
2. Siti Nurul Qoriah A14204066
3. Aris Kustiadi G44104058

Pihak kedua adalah masyarakat Desa Waru, Kecamatan Parung yang dalam hal ini diwakilkan oleh Kepala Desa Waru Bapak H. Toing Ariyanto

Dalam hal ini akan ada diadakan kerjasama untuk tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan " Pelatihan Kulit Durian Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal" Dimana rencana lanjutan dari program ini adalah pelatihan yang dilakukan dalam skala RW. Dimana ibu-ibu PKK yang telah mengikuti pelatihan akan menjadi pembicara dan mahasiswa sebagai pendamping. Waktu akan disesuaikan dengan kesepakatan.

Bogor, 25 Juni 2008

Pihak Kedua	Pihak pertama
6000 METERAI TEMPEL	
(H. Toing Ariyanto)	(Anggraeni Paramagita)

Bogor, 2 Oktober 2007

Dalam rangka Program Kreativitas Mahasiswa yang diselenggarkan oleh Direktorat Jendral Tinggi, maka kami sebagai pihak pertama dan kedua melakukan kerjasama untuk mengadakan "Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal".

Adapun **pihak pertama** adalah mahasiswa Institut Pertanian Bogor (IPB) yang terdiri dari :

Anggraeni Paramagita	A14204014
Siti Nurul Qoriah	A14204066
Aris Kustiadi	G44104058

Sedangkan **pihak kedua** adalah masyarakat sasaran di Kecamatan Parung, dalam hal ini diwakili oleh Bapak Camat Parung yaitu :

Drs. RONNY SUKMANA,M.Si

Dengan ini, pihak pertama mempunyai kewajiban untuk memberikan pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal. Apabila pihak pertama lolos seleksi proposal yang didanai oleh DIKTI. Selain itu, pihak pertama juga berkewajiban menyerahkan hasil laporan program kepada pihak kedua.
Pihak kedua bersedia menjadi subyek sasaran dalam Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Loka dan pihak kedua tidak terikat apapun oleh pihak pertama.

Demikianlah surat kerjasama ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PIHAK KEDUA

Drs. RONNY SUKMANA,M.Si
NIP. 010 209 597

(Camat Parung)

PIHAK PERTAMA

Anggraeni Paramagita
(Ketua Pelaksana)

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
FAKULTAS PERTANIAN

Jln. Meranti, Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680; Telp. (0251) – 629354; 629350; Fax. 629352

E-mail: pertaipb@bogor.indo.net.id

28 September 2007

Nomor : 74/K13.1/PL/2007
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Survei/Observasi**

Kepada
Yth. : **Camat**
Kecamatan Parung Kabupaten Bogor
B O G O R

Bersama ini kami sampaikan nama-nama mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat yang mengajukan permohonan izin survey/observasi awal dalam rangka Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) IPB, sebagai berikut :

N a m a : 1. Anggraeni Paramagitha (A14204014)
2. Siti Nurul Qoriah (A14204066)

Judul : "Pengabdian Masyarakat"

Lokasi : Parung, Bogor

Survei tersebut akan dilaksanakan pada Bulan Januari 2008.

Sehubungan dengan itu, kami mohon sekiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk pengambilan data tersebut sesuai dengan peraturan yang ada.

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan,

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INSTITUT PERTANIAN BOGOR FAKULTAS PERTANIAN

Dr. Ir. Aris Munandar, M.S
NIP. 131 284 867

Tembusan :
1. Yth. Koordinator Phasing Out Program Studi Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
2. A R S I P

ABSENSI PESERTA

"PELATIHAN PEMANFAATAN KULIT DURIAN
SEBAGAI BAHAN BAKU SELAI DALAM MENINGKATKAN
NILAI TAMBAH SUMBER DAYA LOKAL"

(Tanggal 22 Maret 2007, Pukul 09.00-14.15 Kantor Desa Waru- Kecamatan Parung)

*** Pemberian Achievement Motivation Training And Enterpreneur Building**

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1.	Tutik Hariyani	
2.	Tayah Ratnasari	
3.	Yuyun. Sanariah	
4.	Renah.	
5	EVI SUSANTI	
6	DIANA	
7.	MAEMUNAH.	
8	Yulyanti	
9	Fatimah	
10	Halimah	
11	ALMAH	
12.	RUSMIATI	
13.	YANTI	
14.	nuraeni	
15	Nunung	
16.	SANTI SUSANTI	
17	Sri Sukinah	
18.	Fanny	
19.	Dinda	
20.	Farida. A	

kel. 2

ABSENSI PESERTA

"PELATIHAN PEMANFAATAN KULIT DURIAN
SEBAGAI BAHAN BAKU SELAI DALAM MENINGKATKAN
NILAI TAMBAH SUMBER DAYA LOKAL"

(Tanggal 19 April 2008, Pukul 10.00-selesai, Kantor Desa Waru- Kecamatan Parung)

*** Pelatihan pembuatan selai dan materi pemasaran**

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	YULYANTI	
2.	MAEMUNAH.	
3	Nunung	
4.	yayah Ratna sari	
5	Renah.	
6.	SANTI SUSANTI	
7	ALMAH	
8	Sri Sukinah	
9	MULYANAH	
10.	EVI. Susanti	
11	Mardiana	
12	Halimah	
13.	Tutik Hariyani	
14.	Patonah	
15	SITI CHOIRIAH	
16	RUSMIATI	
17	FATIMAH	

Program Kreativitas Mahasiswa
Bidang Pengabdian Masyarakat

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Anggraeni Paramagita, Siti Nurul Qoriah, Aris Kustiadi

Certificate of Appreciation

Diberikan Kepada:

ETRIYA,SP,MM.
SEBAGAI PEMBICARA

Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal

(yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret dan 19 April 2008)

Bogor, 13 Mei 2008

Kepala Desa Waru

Toing Ariyanto

Ketua Pelaksana

Anggraeni Paramagita
NRP. A14204014

Program Kreativitas Mahasiswa
Bidang Pengabdian Masyarakat

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

Anggraeni Paramagita, Siti Nurul Qoriah, Aris Kustiadi

Certificate of Appreciation

Diberikan Kepada:

YAYAH RATNA SARI
SEBAGAI PESERTA

Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal

(yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret dan 19 April 2008)

Bogor, 13 Mei 2008

Kepala Desa Waru	Dosen Pembimbing
Toing Ariyanto	**Etriya, SP, MM**
	NIP.132 310 809

Nama :
Usia :
Pekerjaan :
Pendidikan :

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan wirausaha?
   ....
   ....
2. Apakah anda tertarik dengan kewirausahaan? Mengapa?
   ....
   ....
3. Apakah anda pernah memiliki pengalaman dalam bidang kewirausahaan? Jika ya, Jelaskan apa yang anda lakukan saat itu?
   ....
   ....
4. Menurut anda, apakah anda memiliki jiwa kewirausahaan? Mengapa?
   ....
   ....
5. Bagaimana pandangan anda tentang kewirausahaan di masa mendatang?
   ....
   ....
6. Apa yang anda ketahui tentang durian?
   ....
   ....
7. Apa saja yang dapat dimanfaatkan dari durian baik dari buah, biji maupun kulit dari yang anda ketahui?
   ....
   ....
8. Dari durian tersebut, selain untuk dimakan langsung, dapat diolah sebagai apa saja?
   ....
   ....
9. Apakah andah pernah mengikuti pelatihan untuk pengolahan kulit durian sebelumnya? Jika ya, pengolahan dalam bentuk apa?
   ....
   ....
10. Apakah sebelumnya anda telah mengetahui bahwa kulit durian dapat dijadikan sebagai bahan baku selai? Jika ya, dari mana anda mengetahui hal tersebut?
    ....
    ....
11. Menurut anda, olahan durian dapat dipasarkan dimana saja?
    ....
    ....
12. Bagaimana cara terbaik memasarkan durian atau olahannya?
    ....
    ....
13. Apa harapan anda diadakannya pelatihan ini?
    ....
    ....

~ Terima Kasih ~

aluasi Pelaksanaan "Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian Sebagai Bahan Baku Selai Dalam
ningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal".

1. Penyampaian Materi Achievement Motivation Training

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

2. Penyampaian Materi Enterprenuer Building

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

3. Penyampaian Materi Pemasaran

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

4. Pelatihan pembuatan selai durian

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

5. Waktu pelaksanaan kegiatan pertama sesuai dengan rencana

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

6. Waktu pelaksanaan kegiatan kedua sesuai dengan rencana

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

7. Komunikasi yang terjalin antara mahasiswa sebagai pelaksana dengan peserta

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

8. Kelengkapan alat dan bahan dalam pelaksanaan kegiatan

   a. Sangat baik b. Baik c. Cukup baik d. Kurang baik

9. Pelatihan yang diberikan cukup bermanfaat dan menambah pengetahuan

   a. Sangat setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

10. Sebaiknya ada kegiatan kelanjutan dari kegiatan ini

   a. setuju b. Setuju c. Ragu-ragu d. Tidak setuju

a pesan dan kesan ibu selama mengikuti kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan Kulit Durian
pagai Bahan Baku Selai Dalam Meningkatkan Nilai Tambah Sumber Daya Lokal"?

....

....

....

....

Terima Kasih

KEKUATAN

	S	K	M	P
1	Penuh kehidupan, sering mengguna-kan isyarat tangan, lengan dan wajah secara hidup.	Orang yang mau melakukan suatu hal yang baru dan berani dengan tekad untuk me-nguasainya.	Suka menyelidiki bagian-bagian hu-bungan yang logis dan semestinya.	Mudah menyesuaikan diri dan senang dalam setiap situasi.
2	Penuh kesenangan dan selera humor yang baik.	Meyakinkan orang dengan logika dan fakta, bukannya pesona atau kekuasaan.	Melakukan sesuatu sampai selesai se-belum memulai lainnya.	Tampak tidak terganggu dan tenang serta menghindari setiap bentuk kekacauan.
3	Orang yang memandang bersama orang lain sebagai kesempatan untuk bersikap mams dan menghibur, bukannya sebagai tantangan atau kesempatan bisnis.	Orang yang yakin akan caranya sendiri.	Bersedia mengorbankan dirinya derm atau untuk memenuhi kebutuhan orang lain.	Dengan mudah menenma pandangan orang lain tanpa banyak perlu mengemukakan pendapatnya sendiri.
4	Bisa merebut hati Anda melalui pesona kepnbadiannya.	Mengubah setiap situasi, kejadian, atau permainan menjadi kontes dan selalu bermain untuk menang	Menghargai keperluan dan perasaan orang lain.	Mempunyai perasaan emosional tetapi jarang memperlihatkannya.
5	Memperbaharui dan membantu atau membuat orang lain merasa senang.	Bisa bertindak cepat dan efektif boleh dikata dalam semua situasi.	Memperlakukan orang lain dengan rasa segan, kehormatan, dan penghargaan.	Menahan diri dalam menunjukkan emosi atau antusiasme.
6	Penuh kehidupan dan gairah.	Orang mandiri yang bisa sepenuhnya mengandalkan kemampuan, penilaian, dan sumber dayanya sendiri.	Secara intensif memperhatikan orang lain, dan apa yang terjadi.	Orang yang mudah menenma keadaan atau situasi apa saja.
7	Mendorong atau memaksa orang lain mengukuti, bergabung, atau menanam investasi melalui pesona kepribadiannya.	Mengetahui segala-galanya akan beres kalau dia yang memimpin.	Memilih untuk mempersiapkan aturan-aturan yang terinci sebelumnya dalam menyelesai-kan proyek atau target, dan lebih menyukai keterlibatan dengan tahap-tahap perencanaan dan produk jadi bukannya melaksanakan tugas.	Tidak terpengaruh oleh penundaan, tetap tenang d toleran.
8	Memilih agar semua kehidupan merupakan kegiatan yang impulsif, tidak dipikirkan lebih dulu, dan tidak dihambat oleh rencana.	Yakin, jarang ragu-ragu atau goyah.	Membuat, dan menghayati, menurut rencana sehan-han, tidak menyukai rencananya terganggu.	Pendiam, tidak mudah terseret ke dalam percakap
9	Orang yang periang dan meyakinkan dirnya dan orang lain bahwa segala-galanya akan beres.	Bicara terang-terangan dan tanpa menahan din.	Orang yang mengatur segala-galanya secara metodis dan sistematis.	Bisa menerima apa saja. Orang yang cepat melakukannya dengan cara lain.
10	Punya rasa humor yang cemeriang dan bisa membuat cerita apa saja menjadi peristiwa yang menyenangkan.	Kepribadian yang mendominasi dan me-nyebabkan orang lam ragu-ragu untuk melawannya.	Secara konsisten bisa diandalkan, teguh, setia, dan mengabdi kadang-kadang tanpa alasan.	Orang yang menanggapi dan bukan orang yang punya misiatif, jarang memulai percakapan.
11	Orang yang menyenangkan sebagai teman.	Bersedia mengambil risiko; tak kenal takut, berani.	Melakukan segala-galanya secara berurut-an dengan ingatan yang jernih tentang segala hal yang terjadi.	Berurusan dengan orang lain secara penuh siasat, perasa, dan sabar.
12	Secara konsisten memiliki semangat tinggi dan mempromosikan kebahagiaan pada orang lain.	Percaya din dan yakin akan kemam-puan dan suksesnya sendiri.	Orang yang perhatiannya melibatkan tujuan intelektual dan artistik, seperti teater, simfoni, balet.	Tetap memiliki keseimbangan secara emosional, menanggapi sebagaimana yang diharap-kan orang lain.
13	Mendorong orang lain untuk bekerja, bergabung, atau terlibat, dan membuat seluruhnya menyenangkan.	Memenuhi diri sendiri, mandiri, pe-nuh kepercayaan diri, dan rupanya tidak begitu	Memvisualisasikan hal-hal dalam bentuk yang sempurna, dan perlu memenuhi standar itu sendiri.	Orang yang tidak pernah mengatakan atau menyebabkan apa pun yang tidak menyenangkan atau memmbulkan rasa keberatan.
14	Terang-terangan menyatakan emosi, terutama rasa sayang dan tidak ragu-ragu me-nyentuh orang lain ketika bicara kepada mereka.	Orang yang mempunyai kemampuan membuat penilaian yang cepat dan tuntas.	Intensif dan introspektif tanpa rasa senang kepada percakapan dan pengejaran yang pulasan.	Memperlihatkan "kepandaian bicara yang mengg biasanya kalimat satu baris yang sifatnya sarkastis

15	Menyukai pesta dan tidak bisa me-nunggu untuk bertemu dengan setiap orang dalam ruangan, tidak pernah menganggap orang lain asing	Terdorong oleh keperluan untuk pro-duktif, pemimpin yang diikuti orang lain, merasa sulit duduk diam-diam.	Ikut serta atau punya apresiasi menda-lam untuk musik, punya komitmen terhadap musik sebagai bentuk seni, bukannya kesenangan pertun-juka	Secara konsisten mencari peranan me-rukunkan pertikaian supaya bisa menghindari kon-flik.
16	Terus-menerus bicara, biasanya menceritakan kisah lucu dan menghibur setiap orang, merasa perlu mengisi kesunyian untuk menyenangkan orang lain.	Memegang teguh, dengan keras ke-pala, dan tidak mau melepaskan sampai tujuan ter-capai.	Orang yang tanggap dan mengingat kesempatan istimewa dan cepat memberikan isyarat yang baik.	Mudah menerima pemikiran dan cara-cara orang lain tanpa perlu tidak menye-tujui atau mengubahnya.
17	Penuh kehidupan, kuat, penuh sema-ngat.	Pemberi pengarahan karena pembawaan, yang terdorong untuk memimpin, dan sering merasa sulit mempercayai bahwa orang lain bisa melakukan pekerjaan dengan sama baiknya.	Setia kepada seseorang, gagasan, atau pe-kerjaan, kadang-kadang melampaui alasan.	Selalu bersedia mendengar apa yang Anda katakan.
18	Tak ternilai harganya, dicintai, pusat per-hatian.	Memegang kepemimpinan dan mengha-rapkan orang lain mengikutinya.	Mengatur kehidupan, tugas, dan pemecahan masalah dengan membuat daftar, tabel, atau grafik.	Mudah puas dengan apa yang dimilikinya, jarang iri hati.
19	Orang yang menghidupkan pesta dan dengan demikian sangat diinginkan sebagai tamu pesta.	Harus terus-menerus bekerja atau mencapai sesuatu, sering merasa sulit beristirahat.	Menempatkan standar tinggi pada dirinya, dan sering pada orang lain, menginginkan segalanya pada urutan yang semestinya sepanjang waktu.	Mudah bergaul, bersifat terbuka, mudah diajak bicara.
20	Kepribadian yang hidup, berlebihan, penuh tenaga.	Tidak kenal takut, berani, terus terang, tidak takut akan risiko.	Secara konsisten ingin membawa diri-nya di dalam batas-batas apa yang dirasakan semesti-nya.	Kepribadian yang stabil dan tengah-tengah, tidak menjadi sasaran ketinggian atau kerendahan yang tajam.

I Kekuatan

KELEMAHAN

	S	K	M	P
1	Orang yang suka pamer, memperlihatkan apa yang gemerlapan dan kuat, terlalu bersuara.	Suka memerintah, mendominasi, kadang-kadang mengesalkan dalam hubungan antara orang dewasa.	Menghindari perhatian, akibat rasa malu.	Orang yang memperlihatkan sedikit ekspresi wajah atau emosi.
2	Orang yang kurang keteraturan-nya mempengaruhi hampir semua bidang kehidup-annya.	Merasa sulit mengenali masalah atau sakit hati atau perasaan orang lain.	Orang yang sulit memaafkan dan melupakan sakit hati atau ketidakadilan yang di-lakukan kepada mereka, biasa menyimpan dendam.	Cenderung tidak bergairah, sering merasa bahwa bagaimanapun sesuatu tidak akan berhasil.
3	Menceritakan kembali kisah atau insi-den untuk menghibur Anda tanpa	Berjuang, melawan, atau ragu-ragu me-nerima cara lain yang bukan caranya sendiri.	Sering memendam rasa tidak senang akibat merasa tersinggung oleh sesuatu yang tidak sebenarnya atau sesuatu yang dibayangkan.	Tidak bersedia atau menolak ikut terli-bat, terutama kalau rumit.
4	Punya ingatan kurang kuat berkaitan dengan kurang disiplin dan tidak mau mencatat secara mental hal-hal yang tidak menyenangkan.	Langsung, blak-blakan, tidak sungkan-sungkan mengatakan kepada Anda tepat apa yang	Bersikeras tentang persoalan atau perincian sepele, minta perhatian besar kepada perincian yang tidak penting.	Sering mengalami perasaan sangat khawatir, sedih, atau gelisah.
5	Orang yang lebih banyak bicara dari-pada mendengarkan, yang mulai bicara bahkan tanpa menyadari bahwa orang lain sudah bicara.	Orang yang merasa sulit bertahan untuk menghadapi kesalan atau menunggu orang lain.	Orang yang merasa sedih atau kurang kepercayaan	Orang yang merasa sulit membuat keputusan apa saja. (Bukan kepribadian yang lama-lama memikirk setiap keputusan supaya bisa membuat keputusan yang sempurna.)
6	Bisa bergairah sesaat dan sedih pada saat berikutnya, atau bersedia membantu kemudian menghilang, atau berjanji akan datang tetapi lupa.	Merasa sulit secara lisan atau fisik memperlihatkan kasih sayang dengan terbuka.	Orang yang intensitas dan tuntutan-nya akan kesempurnaan bisa membuat orang lain menjauhinya.	Tidak punya keinginan untuk mendengarkan atau tertarik akan perkumpulan, aktivitas, atau kehidup orang lain.

7	Tidak punya cara yang konsisten untuk melakukan banyak hal.	Bersikeras memaksakan caranya sendiri.	Orang yang standarnya begitu tinggi sehingga orang lain sulit memuaskannya	Lambat dalam bergerak dan sulit ikut terlibat.
8	Memperbolehkan orang lain (termasuk anak-anak) melakukan apa-saja sesukanya untuk menghindari dirinya tidak disukai.	Orang yang punya harga diri tinggi dan menganggap dirinya selalu benar serta orang terbaik untuk pekerjaan.	Sementara mengharapkan yang ter-baik, orang ini biasanya melihat sisi buruk suatu situasi lebih dulu.	Kepribadian tengah-tengah tanpa tinggi rendah dan tidak memperlihatkan banyak emosi, kalau ada.
9	Orang yang perangainya seperti anak-anak yang mengutarakan diri dengan ngambek dan berbuat berlebihan serta melupakannya hampir seketika.	Mengobarkan perdebatan karena biasanya dia benar, tidak peduli bagaimana situasinya.	Mudah merasa terasing dari orang lain, sering karena rasa tidak aman atau takut jangan-jangan orang lain tidak benar-benar senang bersamanya.	Bukan orang yang menetapkan tujuan dan tidak ingin menjadi orang yang seperti itu.
10	Perspektif yang sederhana dan kekanak-kanakan, kurang bijaksana, kurang pengertian tentang tingkat kehidupan yang lebih mendalam.	Penuh keyakinan, semangat, dan kebera-nian, sering dalam pengertian negatif.	Orang yang sikapnya jarang positif dan sering hanya bisa melihat sisi buruk atau gelap dari setiap situasi.	Mudah bergaul, tidak peduli, masa bodoh.
11	Merasa senang mendapat penghargaan atau persetujuan orang lain. Sebagai penghibur orang, menyukai tepuk tangan, tertawa, dan/atau penerimaan penonton.	Orang yang menetapkan tujuan secara agresif serta harus terus-menerus produktif dan merasa bersalah kalau beristirahat, tidak terdorong oleh keperluan untuk sempurna atau tuntas tetapi kebutuhan untuk pencapaian dan imbalan.	Orang yang menarik diri dan me-tan banyak waktu untuk sendirian atau me-ngasingkan diri.	Secara konsisten merasa tidak tetap, ter-ganggu, atau resah.
12	Pembicara yang menghibur dan me-maksa diri yang merasa sulit mendengarkan.	Kadang-kadang menyatakan dirinya de-ngan cara yang agak menyinggung perasaan dan ku-rang pertimbangan.	Terlalu introspektif dan mudah tersinggung kalau disalahpahami.	Mundur dari situasi sulit.
13	Kurang kemampuan untuk mem-buat kehidupan teratur.	Dengan memaksa mengambil kontrol atas situasi dan/atau orang lain, biasanya dengan mengatakan kepada orang lain apa yang harus mereka lakukan.	Orang yang hampir sepanjang waktu merasa tertekan.	Mempunyai ciri khas selalu tidak tetap dan kurang keyakinan bahwa suatu hal akan berhasil.
14	Tidak menentu, serba berlawanan, dengan tindakan dan emosi yang tidak berdasarkan logika.	Tampaknya tidak bisa tahan atau me-nerima sikap, pandangan, atau cara orang lain.	Orang yang pemikiran dan perhatian-nya ditujukan ke dalam, hidup di dalam dirinya sendiri	Orang yang merasa bahwa kebanyak-an hal tidak penting dalam satu atau lain cara.
15	Hidup dalam keadaan tidak teratur, tidak bisa menemukan banyak benda.	Mempengaruhi atau mengurus dengan cerdik atau penuh tipu muslihat dan dengan suatu cara akan bisa memaksakan kehendaknya.	Tidak mempunyai emosi yang tinggi, tetapi biasanya semangatnya merosot sekali, sering kalau merasa tidak dihargai.	Bicara pelan kalau didesak, tidak mau repot-repot bicara dengan jelas.
16	Perlu menjadi pusat perhatian, ingin dilihat.	Bertekad memaksakan kehendaknya, tidak mudah dibujuk, keras kepala.	Tidak mudah percaya, mempertanya-kan motif di balik kata-kata.	Tidak sering bertindak atau berpikir dengan cepat, sangat mengganggu.
17	Orang yang tertawa atau suaranya bisa didengar di atas suara lain-lainnya dalam ruangan.	Tidak ragu-ragu mengatakan kepada bahwa dia benar atau memegang kendali.	Memerlukan banyak waktu pribadi dan cenderung meng-hindari orang lain.	Menilai pekerjaan atau kegiatan dengan ukuran berapa banyak tenaga yang diperlukannya.
18	Tidak punya kekuatan untuk ber-konsentrasi atau menaruh perhatian, pikirannya berubah-ubah.	Punya kemarahan yang menuntut berdasarkan ketidaksabaran. Kemarahan dinyatakan ketika orang lain tidak bergerak cukup cepat atau tidak menyelesaikan apa yang diperintahkan.	Cenderung mencurigai atau tidak mempercayai gagasan atau orang lain.	Lambat untuk memulai, perlu dorongan untuk termotivasi.
19	Menyukai kegiatan baru terus-menerus karena tidak senang melakukan hal yang sama sepanjang waktu.	Bisa bertindak tergesa-gesa, tanpa memikirkan dengan tuntas, biasanya karena ketidaksabaran.	Secara sadar atau tidak menyimpan dendam dan menghukum orang yang melanggar, sering dengan diam-diam menahan persahabatan atau kasih sayang.	Tidak bersedia atau melawan keharusan ikut terlib
20	Rentang perhatian yang pendek, memerlukan banyak perubahan dan variasi supaya tidak bosan.	Cerdik, orang yang selalu bisa menemu-kan cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.	Selalu mengevaluasi dan membuat penilaian, sering memikirkan atau menyatakan reaksi negatif.	Sering mengendurkan pendiriannya, bahkan ketik dia benar, untuk menghindari konflik.

Total Kelemahan :

TOTAL :

DOKUMENTASI

Pelatihan Pembuatan Selai

Kulit Durian di blender

Ditambahkan bahan-bahan

Semua bahan dicampurkan

Dimasak

Setelah matang dipindahkan ke wadah

Ditunggu hingga dingin

Pelatihan (Achievement Motivation Training dan Enterpreuner building)

Spanduk

Ketua PKK memberi sambutan

Kepala Desa Waru memberi sambutan

Ibu Etriya, SP, MM memberi materi

Slide presentation

Ibu-ibu mendengarkan materi yang diberikan

Ibu-ibu membaca makalah seminar

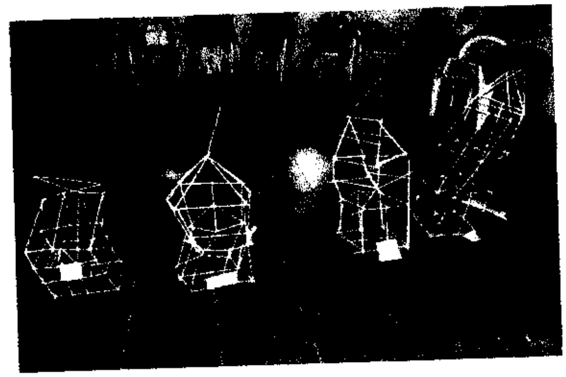

Hasil dari team building

Ibu-ibu mengisi post test, lembar evaluasi

Makan siang bersama

Foto bersama

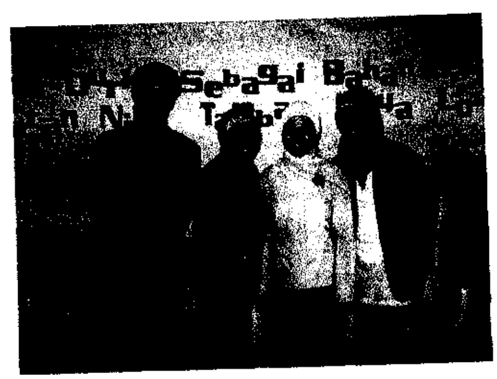

Mahasiswa dan dosen pembimbing